

**LAPORAN HASIL EVALUASI PELAKSANAAN PELATIHAN
BALAI DIKLAT LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN KADIPATEN
TAHUN 2020**



**Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Kadipaten
2020**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan bisnis dan persaingan antar organisasi dewasa ini bergerak dengan cepat dan dinamis. Program pelatihan dan pengembangan (*training and development*) sebagai bagian integral dari proses pengembangan SDM menjadi penting dan strategis dalam mendukung visi dan misi organisasi. Untuk menjamin kualitas penyelenggaraan program pelatihan, maka diperlukan suatu fungsi kontrol yang dikenal dengan evaluasi.

Evaluasi program pelatihan dan pengembangan ini diartikan sebagai penetapan kriteria keberhasilan beserta tolak ukurnya. Suatu program pelatihan memang sangat perlu untuk dievaluasi, sebab dengan evaluasi akan diketahui seberapa banyak usaha pelatihan ini bisa mengubah perilaku dari peserta sesuai dengan yang diharapkan oleh pengajar dan organisasi.

Evaluasi pelatihan memiliki fungsi sebagai pengendali proses dan hasil program pelatihan, sehingga akan dapat dijamin suatu program pelatihan yang sistematis, efektif dan efisien. Evaluasi pelatihan merupakan suatu proses untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam program pelatihan. Evaluasi pelatihan lebih difokuskan pada peninjauan kembali proses pelatihan dan menilai hasil pelatihan serta dampak pelatihan yang dikaitkan dengan kinerja SDM.

Evaluasi merupakan bagian yang sangat penting dari program pelatihan, mengingat telah banyak menghabiskan waktu, energi, serta biaya untuk pelaksanaannya. Agar pelatihan tidak sia-sia, suatu langkah evaluasi dan tindak lanjut dilakukan secara teratur. Evaluasi suatu program pelatihan diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta terjadi dan seberapa besar penerapannya dalam memberikan arti atau pengaruh pada dirinya, kelompok dan organisasinya.

B. Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan evaluasi dimaksudkan untuk memperoleh data / kondisi pencapaian dari suatu pelatihan yang dilaksanakan secara terukur melalui instrument yang disiapkan. Adapun tujuan dari evaluasi pelatihan adalah :

1. Menemukan dan menganalisa informasi mengenai pencapaian tujuan dalam jangka pendek dan jangka panjang.
2. Mengetahui pengaruh program pelatihan terhadap kinerja hasil implementasinya.
3. Mengetahui dengan cepat kemungkinan untuk perbaikan dan sinkronisasi program pelatihan sesuai dengan perkembangan situasi dalam organisasi.
4. Mengetahui reaksi peserta terhadap sebagian atau keseluruhan program pelatihan.
5. Mengetahui hasil pembelajaran peserta.
6. Mengantisipasi tindakan tertentu ketika diperlukan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan.
7. Mengetahui hasil pelaksanaan pelatihan dan pengaruhnya terhadap kinerja serta masalah-masalahnya;
8. Mengetahui opini pemimpin dan bawahan peserta mengenai hasil pelatihan.
9. Mengetahui hubungan hasil pelatihan serta dampaknya bagi organisasi di tempat peserta bekerja.

II. PELAKSANAAN

Pelaksanaan evaluasi sesuai dengan kebutuhan metode pelatihan yang akan dilaksanakan, yaitu secara klasikal atau pembelajaran jarak jauh yang menggunakan google form sebagai media evaluasi. Pada tahun 2020 dilaksanakan evaluasi melalui google form secara keseluruhan pelatihan dilaksanakan secara jarak jauh karena adanya Pandemi Covid19. Adapun hasil rekapitulasi evaluasi pelatihan yang telah dilaksanakan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekap Evaluasi Peserta Terhadap Pengajar Tahun 2020

NO	NAMA PELATIHAN	UNSUR PENILAIAN														Rata-Rata	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Sistem Informasi Geografis (SIG) Berbasis Ponsel	91,89	91,01	91,43	91,96	91,12	91,40	91,46	91,27	91,32	91,87	90,45	91,47	92,78	92,03	91,53	SANGAT BAIK
2	Resolusi Konflik Sumber Daya Alam(SDA)	89,91	88,94	89,75	89,23	88,83	89,23	87,93	89,09	89,53	89,68	88,77	89,32	89,68	89,56	89,25	SANGAT BAIK
3	Budidaya Lebah Madu Trigona SP	89,32	88,17	89,01	89,19	88,22	88,64	87,61	88,86	90,25	88,81	87,87	89,32	90,71	90,01	89,00	SANGAT BAIK
4	Pembuatan Minyak Atsiri dan Sere Wangi	91,65	91,02	91,38	91,93	90,85	91,13	91,17	91,17	91,38	91,45	90,28	91,43	94,32	93,05	91,59	SANGAT BAIK
5	Resolusi Konflik Sumber Daya Alam(SDA) Ank. II	89,18	87,88	88,15	87,79	86,80	87,84	86,43	87,78	88,53	87,88	87,53	88,38	89,87	89,06	88,08	SANGAT BAIK
6	Teknik Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan Bagi MPA Berkesadaran Hukum (Bagi Pendamping)	84,49	84,76	84,94	85,06	84,46	84,96	84,19	84,73	84,95	85,44	84,89	85,41	85,79	84,94	84,93	SANGAT BAIK
7	SIG Berbasis Ponsel Ank. II	89,82	88,87	89,41	89,86	88,52	89,02	88,23	89,46	89,55	89,83	88,52	89,39	90,54	90,25	89,38	SANGAT BAIK
8	Budidaya Lebah Trigona SP Ank. II	87,96	87,12	87,55	87,38	86,45	88,00	86,35	87,01	87,93	87,25	86,57	87,94	89,91	88,36	87,56	SANGAT BAIK
9	SIG Berbasis Ponsel Ank. III	86,82	85,83	85,74	86,44	85,47	85,86	85,51	86,28	86,64	86,11	85,78	86,63	87,48	86,97	86,25	SANGAT BAIK

NO	NAMA PELATIHAN	UNSUR PENILAIAN														Rata-Rata	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
10	Teknik Pembuatan Cuka Kayu Sebagai Disinfektan	91,76	91,04	91,24	90,92	90,68	91,23	91,52	91,29	91,80	91,63	90,53	91,28	93,18	93,06	91,51	SANGAT BAIK
11	Teknik Pencegahan Karhutla Bagi MPA Berkesadaran Hukum	86,20	85,75	86,18	85,51	85,44	86,09	85,80	85,53	85,93	85,79	85,90	86,39	86,64	86,19	85,95	SANGAT BAIK
12	SIG Berbasis Ponsel (Bagi Masyarakat)	87,67	86,59	87,40	86,89	86,71	87,99	86,87	86,56	88,13	88,13	85,93	87,70	90,39	88,46	87,53	SANGAT BAIK
13	Pembuatan Minyak Atsiri Serai Wangi (Kartu Pra Kerja)	88,97	88,23	88,77	88,46	88,20	90,96	88,54	87,93	90,97	88,63	89,01	91,09	91,78	90,02	89,40	SANGAT BAIK
14	Teknik Pembuatan Cuka Kayu (Wood Vinegar) dan Produk Turunannya	88,22	87,84	87,90	87,88	87,81	88,86	88,07	87,94	88,14	88,03	88,00	88,47	88,51	88,03	88,12	SANGAT BAIK
15	Teknik Pembuatan Pupuk Bokashi	88,42	88,05	87,66	88,47	87,89	89,07	88,61	87,91	89,14	89,09	88,01	88,78	89,26	89,20	88,54	SANGAT BAIK
16	Budidaya Lebah Kelulut (Trigona spp)	80,81	85,83	85,01	87,25	85,73	83,33	84,50	87,65	83,23	85,32	83,22	87,42	88,35	87,88	85,40	SANGAT BAIK
17	Pendampingan Perhutanan Sosial Paska Ijin Angkatan 1-12	85,94	85,91	85,99	85,84	85,73	86,42	85,98	85,82	86,80	85,99	85,57	86,81	87,95	86,19	86,21	SANGAT BAIK
18	Agroforestry (Peningkatan Kapasitas KTH dan KPS dalam Pengelolaan Usaha) Ank. 14, 15, 16, 32, 33, 34, 78	81,63	84,62	82,83	82,33	83,40	81,75	81,76	83,44	84,15	84,05	83,44	84,45	84,65	85,33	83,42	SANGAT BAIK
	Rata-Rata	87,81	87,64	87,80	87,91	87,35	87,88	87,25	87,76	88,24	88,05	87,24	88,43	89,54	88,81	87,98	SANGAT BAIK

Tabel 2. Rekap Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Tahun 2020

NO	NAMA PELATIHAN	UNSUR DAN ASPEK PENILAIAN						Rata-Rata	Kategori
		KURIKULUM			MANAJEMEN DAN PELAYANAN				
		Alokasi Waktu Program Diklat	Komposisi Kurikulum	Alokasi Waktu @ Mata Pelatihan	Kualitas bahan @ Mata Diklat	Pelayanan Panitia	Fasilitas		
1	Sistem Informasi Geografis (SIG) Berbasis Ponsel	71,85%	78,89%	75,40%	73,81%	76,56%	70,00%	74,42%	BAIK
2	Resolusi Konflik Sumber Daya Alam(SDA)	68,89%	83,56%	72,22%	81,30%	82,78%	78,33%	77,85%	BAIK
3	Budidaya Lebah Madu Trigona SP	64,81%	80,44%	74,00%	75,56%	82,22%	76,11%	75,52%	BAIK
4	Pembuatan Minyak Atsiri dan Sere Wangi	76,67%	82,22%	82,22%	78,89%	82,22%	77,78%	80,00%	BAIK
5	Resolusi Konflik Sumber Daya Alam(SDA) Ank. II	75,93%	86,00%	81,48%	85,37%	90,28%	78,89%	82,99%	BAIK
6	Teknik Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan Bagi MPA Berkesadaran Hukum (Bagi Pendamping)	76,67%	77,33%	73,33%	75,00%	78,33%	79,17%	76,64%	BAIK
7	SIG Berbasis Ponsel Ank. II	72,96%	84,22%	80,32%	82,86%	87,22%	79,44%	81,17%	BAIK
8	Budidaya Lebah Trigona SP Ank. II	75,93%	78,00%	82,89%	80,44%	83,89%	77,78%	79,82%	BAIK
9	SIG Berbasis Ponsel Ank. III	67,04%	80,89%	78,10%	79,52%	83,61%	78,33%	77,91%	BAIK
10	Teknik Pembuatan Cuka Kayu Sebagai Disinfektan	83,70%	85,11%	83,70%	86,30%	85,83%	82,78%	84,57%	BAIK
11	Teknik Pencegahan Karhutla Bagi MPA Berkesadaran Hukum	74,44%	78,00%	75,93%	74,81%	76,94%	72,78%	75,48%	BAIK
12	SIG Berbasis Ponsel (Bagi Masyarakat)	81,85%	83,33%	83,33%	82,06%	89,44%	84,44%	84,08%	BAIK
13	Pembuatan Minyak Atsiri Serai Wangi (Kartu Pra Kerja)	90,37%	88,22%	92,59%	92,59%	93,61%	86,67%	90,68%	SANGAT BAIK
14	Teknik Pembuatan Cuka Kayu (Wood Vinegar) dan Produk Turunannya	92,59%	96,00%	94,17%	97,50%	96,67%	91,67%	94,77%	SANGAT BAIK
15	Teknik Pembuatan Pupuk Bokashi	82,22%	81,11%	82,04%	84,44%	88,61%	84,44%	83,81%	BAIK
16	Budidaya Lebah Kelulut (Trigona spp)	80,93%	79,18%	81,81%	82,53%	82,89%	79,78%	81,19%	BAIK
17	Pendampingan Perhutanan Sosial Paska Ijin Angkatan 1-12	72,41%	72,41%	72,56%	77,16%	78,43%	77,76%	75,12%	BAIK
18	Agroforestry (Peningkatan Kapasitas KTH dan KPS dalam Pengelolaan Usaha) Ank. 14, 15, 16, 32, 33, 34, 78	86,67%	87,78%	88,00%	84,67%	84,17%	85,00%	86,05%	SANGAT BAIK
	Rata-Rata	77,55%	82,37%	80,78%	81,93%	84,65%	80,06%		
	Rata-Rata Per Unsur Penilaian	80,24%			82,22%			81,23%	BAIK
	Kategori	BAIK			BAIK				

III. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Evaluasi Pelatihan 2020 dilaksanakan terhadap 18 pelatihan.
2. Evaluasi dilaksanakan secara online melalui aplikasi google form dan bit ly karena pelatihan dilaksanakan secara jarak jauh.
3. Evaluasi dilaksanakan terhadap Pengajar dan Pelaksanaan Pelatihan secara keseluruhan dengan instrument yang mengacu pada Peraturan Kepala Pusat Diklat SDM LHK P.6 Tahun 2011 tentang evaluasi pelatihan.
4. Hasil evaluasi terhadap pengajar secara keseluruhan ternilai 87,98% kategori Sangat Baik dari 14 unsur penilaian.
5. Hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan ternilai 81,23% kategori Baik dari unsur kurikulum dan manajemen serta pelayanan.

B. Saran

1. Jaringan internet yang tidak stabil sehingga mengganggu pembelajaran teleconference.
2. Peserta (utamanya peserta masyarakat) tidak memiliki sarana pendukung dalam pembelajaran jarak jauh, seperti laptop dan atau *handphone*.
3. Perlunya sosialisasi secara intensif saat registrasi pada LMS sebagai kelas virtual.
4. Adaptasi penggunaan LMS oleh peserta sebagai kelas virtual yang belum maksimal dimanfaatkan saat pembelajaran berlangsung.
5. Pelatihan bisa dilakukan secara blended learning, sehingga meningkatkan ketercapaian pembelajaran dan pelatihan.
6. Pelatihan tertentu, terutama pelatihan teknis agar dilaksanakan secara tatap muka langsung.